

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA GEN-Z KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

OLEH :

**DANDI SAGALA
198320166**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA GEN-Z KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**DANDI SAGALA
198320166**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi
Nama : Dandi Sagala
NPM : 198320166
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

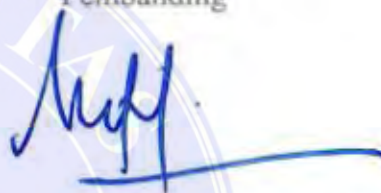
Komisi Pembimbing

Pembanding



(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)

Pembimbing



(Dr. Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM)

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 24 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Dandi Sagala
198320166

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dandi Sagala
NPM : 198320166
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Baru.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 24 September 2024
Yang Menyatakan


(Dandi Sagala)

RIWAYAT HIDUP

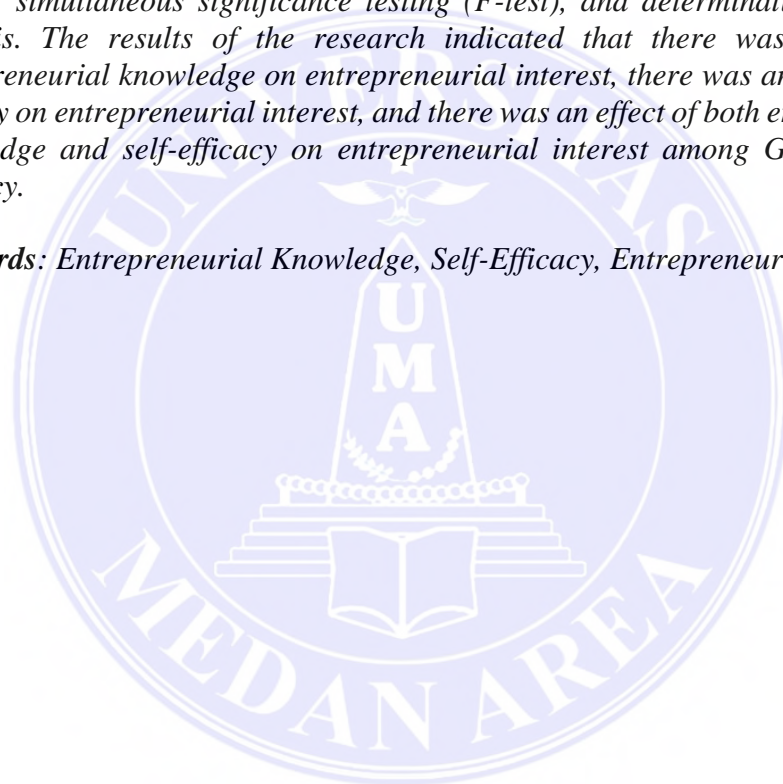


Nama	Dandi Sagala
Npm	198320166
Tempat, Tanggal Lahir	Simallopok, 04 November 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Pendi Sagala (+)
Ibu	Tiomada Br Limbong
Riwayat Pendidikan :	
SD	SDN 030298 Simallopok
SMP	SMPN 3 Parbuluan
SMA	SMK Swasta Arina Sidikalang
Riwayat Studi di UMA	S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
No Hp/WA	082247028291
Email	dandisagala1001@gmail.com

ABSTRACT

*The purpose of this research was to determine the partial effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest, to determine the partial effect of self-efficacy on entrepreneurial interest, and to determine the simultaneous effect of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on entrepreneurial interest among Gen-Z in Dairi Regency. The population in this study consisted of Generation Z in Simallopuk Village, with a total of 1,688 people. The sample used in the study was 94 people, selected using the Slovin formula. The data collection technique utilized in this study was through the distribution of questionnaires. The data analysis technique applied in this study was multiple linear regression, with partial testing (*t*-test), simultaneous significance testing (*F*-test), and determination coefficient analysis. The results of the research indicated that there was an effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest, there was an effect of self-efficacy on entrepreneurial interest, and there was an effect of both entrepreneurial knowledge and self-efficacy on entrepreneurial interest among Gen-Z in Dairi Regency.*

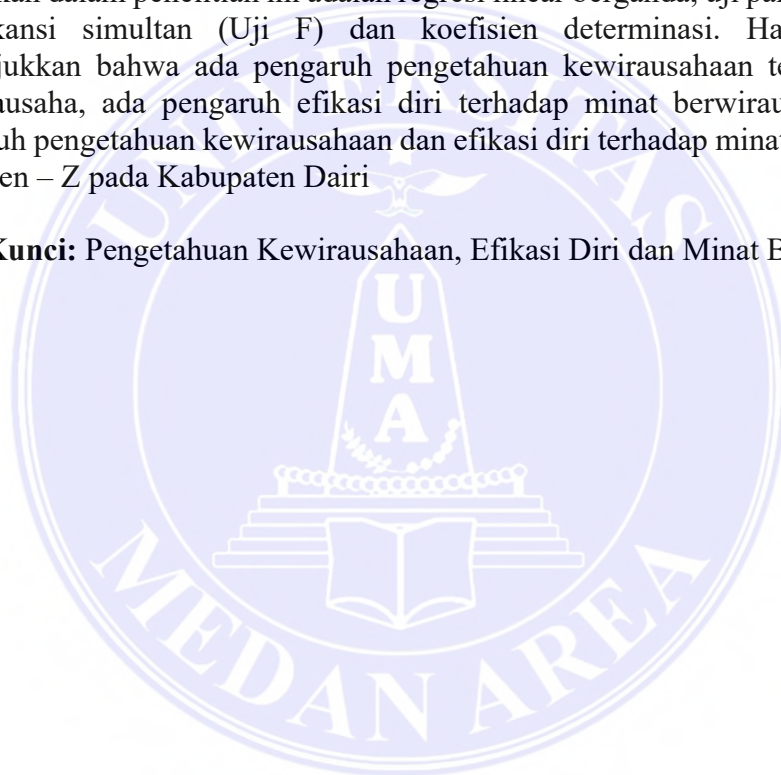
Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap minat berwirausaha dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z pada Desa Simallopuk dengan jumlah generasi sebanyak 1.688 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 94 orang yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha



KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi”**. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Pendi Sagala (+) dan Ibunda Tiomada Br.Limbong, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan saya, kiranya Tuhan membalasnya dengan segala berkah-Nya, selain itu tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. Dahrul Siregar SE. M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan

penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Ir Muhammad Yamin Siregar M.M selaku Dosen Pembanding dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 24 September 2024

Hormat Saya
Penulis,

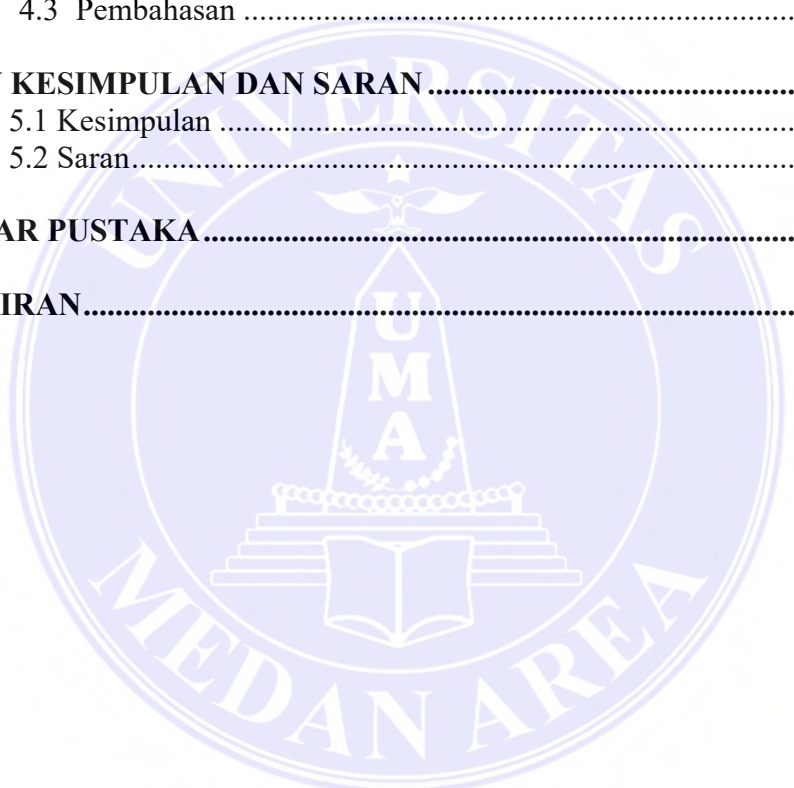


Dandi Sagala

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengetahuan Kewirausahaan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	9
2.1.1.2 Manfaat Pengetahuan Kewirausahaan.....	10
2.1.1.3 Faktor Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan .	11
2.1.1.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	12
2.1.2 Efikasi Diri	12
2.1.2.1 Pengertian Efikasi Diri	12
2.1.2.2 Aspek-aspek Efikasi Diri.....	14
2.1.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	16
2.1.2.4 Indikator Efikasi Diri.....	19
2.1.3 Minat Berwirausaha	21
2.1.3.1 <i>Pengertian</i> Minat Berwirausaha	21
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha..	23
2.1.3.3 Aspek-aspek Minat Berwirausaha.....	24
2.1.3.4 Indikator Minat Berwirausaha	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	37

3.7 Pengujian Instrumen	38
3.8 Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum.....	46
4.1.1 Sejarah Kabupaten Dairi	46
4.2 Deskripsi Data.....	46
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian	46
4.2.2 Karakteristik Responden	47
4.2.3 Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.4 Analisis Data	55
4.3 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

1.1	Hasil Pra-Survey Minat Berwirausaha.....	5
2.1	Penelitian Terdahulu	26
3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	35
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3	Skala Likert	38
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan	39
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri.....	39
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha	40
3.7	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen	40
4.1	Skala Likert	47
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	48
4.4	Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	49
4.5	Skor Angket untuk Variabel Efikasi Diri.....	50
4.6	Skor Angket untuk Variabel Minat Berwirausaha	53
4.7	Uji Multikolinieritas.....	57
4.8	Regresi Linear Berganda.....	59
4.9	Uji t	60
4.10	Uji F	61
4.11	Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual	32
4.1	Grafik Histrogram.....	56
4.2	P-Plot	56
4.3	Uji Heterokedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	73
2. Data Penelitian	76
3. <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	82
4. Surat Izin Penelitian	87
5. Surat Balasan Izin Penelitian	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern saat ini banyak pengangguran dimana-mana, seharusnya manusia semakin bisa memanfaatkan lingkungan disekitarnya. Negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya namun manusia seperti dituntut untuk semakin kreatif, inovatif, dan semakin mandiri. Di sana manusia membutuhkan pengetahuan dan ide yang kreatif yang mampu membawa peluang dalam membuka usaha bisnis secara sederhana, secara pelan-pelan namun pasti. Sebenarnya manusia membutuhkan sebuah ide cemerlang dalam menciptakan sebuah inovasi baru bagi dirinya maupun orang banyak ketika ingin merintis sebuah usaha.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.

Menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah, proses berwirausaha melibatkan tidak hanya pemecahan masalah dalam bidang manajemen tertentu, tetapi juga dalam pengambilan keputusan. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang yang ada (Hendrawan & Pelitawati, 2022). Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan

dan mengevaluasi peluang-peluang mengumpulkan sumber - sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang - peluang tersebut. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama untuk keinginan dan mendorong untuk memulai usaha.

Sebelum membuka lapangan kerja, seseorang harus memahami tentang kewirausahaan. Dan mereka harus memiliki pengetahuan yang tepat dalam bidang kewirausahaan. Sehingga dengan hasil pengetahuan yang dikuasainya mampu menciptakan lapangan kerja. Jadi, sebisa mungkin para calon wirausahawan dituntut untuk berpikir secara kreatif terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha. Jangan bersikap apatis, karena sulit mencari pekerjaan setelah melamar ke mana-mana dan hasilnya selalu nihil. Mereka lupa bahwa sebenarnya bekerja tidak hanya di perusahaan ataupun menjadi pegawai negeri, salah satunya menjadi seorang wirausaha.

Adapun faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Menurut Slameto (2016:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian minat memiliki pengaruh untuk melakukan apa yang menjadi keinginan pada obyek tertentu. Rendahnya minat wirausaha dikalangan masyarakat, khususnya pemuda perlu dikhawatirkan dan sekarang inilah kesempatan kita untuk mendorong masyarakat untuk mulai mengenali dan membuka usaha atau menumbuhkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha di kalangan masyarakat yang masih kurang sangat disayangkan, karena niat berwirausaha masyarakat dapat menjadi sumber lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah minat. Minat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Minat seseorang berwirausaha yang semakin besar akan semakin baik dalam memulai usahanya. Minat seseorang yang diimbangi dengan keyakinan terhadap dirinya akan berdampak baik terhadap lahirnya wirausaha baru sehingga dapat menciptakan peluang atau lapangan kerja.

Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor-faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Hendro (2017) faktor yang mempengaruhi keinginan berwirausaha faktor pengetahuan, faktor kepribadian dan faktor keluarga, dan lain – lainnya. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha

Faktor pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu diketahui mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah

pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan pekerjaan, pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Yulianingsih & Askafi, 2016).

Selain pengetahuan, efikasi diri juga sangat penting sebagai kunci kesuksesan sebagai seorang wirausahawan, efikasi diri adalah tingkat keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu. Keyakinan diri memberikan peranan penting dalam kinerja yang ditampilkan seseorang, karena keyakinan diri yang baik dapat membantu individu dalam menampilkan kemampuan terbaiknya (Bandura, 2014).

Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Menurut Harwanti & Kawakib (2016) yang menyatakan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan, dan sebaliknya individu yang tidak yakin dengan kemampuannya dengan pekerjaan pasti juga tidak akan terselesaikan akan mengerjakan tugasnya.

Efikasi diri merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi minat kewirausahaan seseorang. Efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah, keinginan berwirausahanya juga rendah. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan. Menurut Betz dan Hackett dalam

Indarti & Rostiani (2014) bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat minat kewirausahaan yang dimilikinya.

Desa Simallopuk yang terletak di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara, merupakan desa yang memiliki generasi yang kita sebut Gen-Z. Generasi Z adalah generasi yang lahir dalam rentang tahun 1997 sampai dengan tahun 2018. Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Milenial, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Milenial dengan teknologi yang semakin berkembang.

Hasil observasi pra penelitian berperan serta yang dilakukan secara acak sebanyak 30 masyarakat Kabupaten Dairi. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Pra Survei Mengenai Minat Berwirausaha

No	Minat Berwirausaha	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya setelah tamat kuliah lebih mengutamakan menjadi pegawai	20	67%	10	33,3%
2.	Saya berniat untuk mandiri dengan melakukan usaha	12	40%	18	60%
3.	Saya yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha	21	70%	9	30%
4.	Saya sudah membangun efikasi diri wirausaha	8	27%	22	73%
5.	Saya telah memulai dan menjalankan usaha	13	43%	17	57%

Sumber: data diolah

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dalam minat berwirausaha masih minim, dimana banyak masyarakat yang lebih memilih untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan dibandingkan dengan berwirausaha, selain itu juga kurangnya pengetahuan masyarakat dalam

menjalankan suatu usaha yang menyebabkan minat berwirausaha masyarakat masih cukup rendah.

Dari observasi yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Dairi khususnya Gen-Z untuk berwirausaha masih belum optimal, hal ini terlihat dari tidak semua orang memiliki minat untuk berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kabupaten Dairi Gen-Z, ditemukan bahwa masih banyak Gen-Z yang belum berniat untuk berwirausaha. Gen-Z yang diwawancarai menyampaikan bahwa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih praktis dan menyenangkan daripada berwirausaha. Gen-Z masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Gen-Z juga mengaku bahwa masih kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha dan belum berani berwirausaha karena belum memiliki modal serta takut pada risiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengetahuan kewirausahaan, *Self Efficacy* dalam meningkatkan minat berwirausaha, maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri yang dapat memicu terjadinya minat berwirausaha. Artinya dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan

efikasi diri maka dapat mempermudah bagi minat berwirausaha bagi masyarakat khususnya Gen-Z Kabupaten Dairi .

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber ilmu atau konsep untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang kewirausahaan.

2. Manfaat bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan sehingga dapat digunakan dalam kebijakan dan strategi pemasaran yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri dan minat berwirausaha.

3. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri dan minat berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu, menurut Menurut Anwar (2017:4) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2015:47) sebagai : Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang

usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Sedangkan menurut Nurbaya & Moerdiyanto (2016:10). Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2.1.1.2 Manfaat Pengetahuan Kewirausahaan

Fungsi dan wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penem (*innovator*) dan perencana (*planner*). Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja

yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara (Suryana, 2017)

Menurut Atiningsih & Kristanto (2020) manfaat kewirausahaan secara individu (mikro dan makro) :

1. Memproleh kontrol atas kemampuan diri

Proses mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja cukup yang lama dengan resiko yang cukup.

2. Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan

Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek dimasa depan.

3. Memproleh manfaat finansial tanpa batas

Walaupun keuntungan finansial kadangkala bukan motivasi utama melakukan kegiatan usaha, namun keuntungan finansial menjadi faktor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan.

4. Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha wirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati, dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar,

kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Ada 3 faktor yang memengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringevent*) yaitu faktor *personal*, faktor *environment* dan faktor *sociological* (Saiman, 2017)

2.1.1.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, Puspitaningsih (2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan,
2. Pengetahuan ide dan peluang usaha,
3. Pengetahuan aspek-aspek usaha.

Sedangkan Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014):

1. Mengambil resiko usaha,
2. Menganalisis peluang usaha,
3. Merumuskan solusi masalah

2.1.2 Efikasi Diri

2.1.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Menurut Saraswathi, Dewi, & Piartini (2017) mendefinisikan efikasi diri seseorang yang memiliki kemampuan terhadap pekerjaan lingkungan yang dihadapi. Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Efikasi diri sebagai pertimbangan seseorang terhadap kemampuannya mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai prestasi tertentu. Efikasi diri bukanlah keyakinan umum tentang diri sendiri melainkan sebuah keyakinan khusus yang mengarah pada suatu tugas tertentu. Self Efficacy dapat dipandang sebagai persepsi seseorang tentang kemampuan dirinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan pada situasi khusus.

Menurut Ghufroon & Risnawita (2016) menjelaskan bahwa “efikasi diri adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu (Feist & Feist, 2017).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu yang ditunjukkan dengan mempunyai level atau suatu tingkatan yang lebih tinggi dalam menghadapi suatu kesulitan, serta dapat

menilai kemampuan seseorang yang berfungsi di berbagai aktivitas, dan juga mempunyai sesuatu kekuatan untuk dapat bertahan dengan segala usahanya.

2.1.2.2 Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Ghufroon & Risnawita (2016) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi.

Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

1. Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

2. Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan

pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Beberapa dimensi berikut memiliki implikasi penting terhadap performa individu menurut Santrock (2016) yaitu :

1. Level/ Magnitude

Level yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya yang menghasilkan tingkah laku yang akan diukur melalui tingkat tugas yang menunjukkan variasi kesulitan tugas. Level merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. Keyakinan individu berimplikasi pada pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktifitas. Individu terlebih dahulu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuannya.

2. Generality

Individu menilai kemampuan mereka berfungsi di berbagai kegiatan tertentu. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas

kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut, apakah individu merasa yakin atau tidak. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya pada beberapa bidang tertentu.

3. Strength atau Kekuatan

Strength artinya kekuatan, yaitu orang yang mempunyai keyakinan yang kuat, mereka akan bertahan dengan usaha mereka meskipun ada banyak kesulitan dan hambatan. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, dimana makin tinggi taraf kesulitas tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

2.1.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah Alwisol (2017) :

1. Pencapaian prestasi

Apabila seseorang pernah mengalami keberhasilan dimasa lalu maka dapat meningkatnya efikasi dirinya. Keberhasilan yang di dapatkan akan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya. Apabila keberhasilan yang di dapatkan seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri.

2. Pengalaman orang lain

Individu yang orang lain berhasil dalam melakukan suatu aktivitas dan memiliki kemampuan sebanding dapat meningkatkan efikasi dirinya.

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Efikasi tersebut didapat melalui social models yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga melakukan modeling. Namun efikasi diri yang di dapat tidak akan berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

3. Persuasi Verbal

Individu diarahkan dengan saran, nasihat, bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan seseorang bahwa kemampuan-kemampuan yang ia dimiliki dapat membantu untuk mencapai apa yang diinginkan. Informasi tentang kemampuan yang di sampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk menyakinkan seseorang bahwa ia mampu melakukan tugas

4. Kondisi emosional

Seseorang akan lebih mungkin mencapai keberhasilan jika tidak terlalu sering mengalami keadaan yang menekan karena dapat menurunkan prestasinya dan menurunkan keyakinan kemampuan dirinya. Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan. Efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan sebaliknya efikasi

diri yang rendah ditandai oleh tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pula. Jadi efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas yang di dasari kemampuannya dapat dirasakan akan menuntun dirinya untuk berpikir mantap dan efektif. Efikasi diri bersumber dari keinginan dalam diri seseorang dalam suatu perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila tidak timbul dari dalam diri individu maka apa yang tidak diinginkan tidak tercapai.

Sedangkan menurut Feist & Feist (2017:169) *Self Efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

1. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *Self Efficacy* individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah *Self Efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

2. Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *Self Efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula

sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

3. Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

4. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

2.1.2.4 Indikator Efikasi Diri

Menurut Mawanti (2016) tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:

1. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
3. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Indikator *Self Efficacy* mengacu pada 3 dimensi *Self Efficacy* yaitu dimensi *level*, dimensi *generality*, dan dimensi *streght*. Elis (2016) merumuskan beberapa indikator *Self Efficacy* yaitu :

1. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu sendiriilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus di selesaikan.
2. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, individu mampu menumbuhkan motivasi pada diri sendiri untuk bisa memilih dan melekukan tindakan-tindakan yang di perlukan dalam rangka menyelesaikan tugas.

3. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun. Adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang di tetapkan dengan menggunakan segala daya yang di miliki.
4. Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan. Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.
5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit (spesifik). Individu yakin bahwa dalam setiap tugas apapun dapat ia selesaikan meskipun itu luas atau spesifik.

2.1.3 Minat Berwirausaha

2.1.3.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif yang sudah mengalami perkembangan selama bertahun-tahun yang menarik untuk dikembangkan. Kewirausahaan juga merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta menanggung resiko terhadap pekerjaan apa yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Aditi & Pentana, 2018:6).

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu, hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya (Zuhrina, 2016). Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda, Minat adalah suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang tanpa dipaksa atau

disuruh orang lain. Minat didefinisikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari beberapa sikap perasaan, prasangka, rasa takut, pendirian, dan kecenderungan sesuatu yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Kurnia & Furqon, 2018).

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Efendi & Yudhati, 2017).

Menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat (Efendi & Yudhati, 2017). Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Menurut Amalia & Hadi, (2016) Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan dalam menanggung resiko yang dilakukan serta berkemauan keras untuk kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal yang lebih serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan dilakukannya dan tidak takut dalam menghadapi berbagai resiko didalamnya.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Adapun faktor yang mendorong minat berwirausaha (Kurnia & Furqon, 2018).

1. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian:
 - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c. Dorongan karena faktor usia
 - d. Keberanian menanggung resiko
 - e. Komitmen/minat tinggi pada bisnis.
2. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik:
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi
 - c. Mengikuti latihan kursus bisnis
 - d. Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.
 - a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 - d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
 - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Menurut (Alvian & Surmaryanto, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan penghargaan dari lingkungan.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

2.1.3.3 Aspek-aspek Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha memiliki beberapa aspek penting yang harus dipenuhi. Menurut Caecilia (2016) berpendapat bahwa aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1. Aspek *Desires*
 Sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan atau hasrat yang tinggi untuk memulai suatu usaha.
2. Aspek *Preferences*
 Sesuatu dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa memiliki usaha atau bisnis yang mandiri adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai.
3. Aspek *Plans*
 Merujuk pada harapan dan rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha dimasa yang akan datang.

4. Aspek *Behavior expectancies*

Tinjauan atas suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target dimulainya sebuah usaha bisnis.

2.1.3.4 Indikator Minat Berwirausaha

Penelitian ini menggunakan tiga indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yang diambil dari (Efendi & Yudhati, 2017) antara lain:

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungan sosialnya.

3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal, perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

Indikator minat berwirausaha menurut (Hendrawan & Sirine, 2017)

antara lain :

1. Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri
3. Sikap jujur dan tanggung jawab
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha.
5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
6. Berorientasi kemasa depan, dan berani mengambil resiko

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Satrionugroho & Tomo (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi	Variabel Independen : Media Sosial dan Pengetahuan Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara.
2.	Khansa, Ayuningtyas, & Jumhur (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat dalam Berwirausaha Salon Melalui Efikasi Diri	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan Variabel Dependen : Minat Berwirausaha Variabel Mediating : Efikasi Diri	<i>Path Analysis</i>	Berdasarkan beberapa hasil tinjauan kepustakaan diketahui bahwa Semakin baik pengetahuan kewirausahaan akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa tata rias, demikian pula sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan akan semakin rendah minat berwirausaha mahasiswa tata rias. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Kecenderungan peningkatan

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
					kombinasi efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaanakan diikuti peningkatan minat berwirausaha, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaanakan diikuti penurunan akan minat berwirausaha.
3.	Srianggareni, Heryanda, & Telagawathi (2020)	Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan Variabel Dependen : Minat Berwirausaha Variabel Mediating : Efikasi Diri	<i>Path Analysis</i>	Hasil penelitian (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan (3) self-efficacy sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif dan signifikan pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4.	Atiningsih & Kristanto (2020)	Peran <i>Self-Efficacy</i> Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha	Variabel Independen : Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Variabel Dependen : Minat Berwirausaha Variabel Z : <i>Self-Efficacy</i>	<i>Path Analysis</i>	<i>The results of this study are expected to provide an empirical contribution to the role of self-efficacy in mediating the influence of entrepreneurial knowledge, education level, family environment, and work experience on interest in entrepreneurship</i>
5.	Agusmiati & Wahyudin (2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i>	Variabel Independen : Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi,	<i>Path Analysis</i>	<i>The results of this study indicate that there are positive and significant influence of family environment & motivation on entrepreneurship interest. While the variables of entrepreneurship knowledge and personality there is a negative and insignificant</i>

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
		Sebagai Variabel Moderating	Variabel Dependen : Minat Berwirausaha Variabel Z : Self-Efficacy		<i>influence on entrepreneurship interest. Self Efficacy moderates significantly the influence of the family environment, entrepreneurial knowledge, and personality on entrepreneurial interests. As for the motivation variable , Self Efficacy does not moderate significantly influence of motivation to student entrepreneur interest.</i>
6.	Juhariyah (2018)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 2,841. Sedangkan untuk variabel sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 5,730
7.	Ningsih (2017)	Pengaruh Tingkat Self Efficacy Terhadap Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik	Variabel Independen : Self Efficacy Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	Regresi Sederhana	Bedasarkan hasil kolerasi diperoleh nilai r yaitu koefisien reliabilitas sebesar 0,813, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha. Kemudian pada hasil regresi linier sederhana diketahui nilai <i>R squer</i> atau koefisien determinasi sebesar 0,661

2.3 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi

berprestasi seseorang dalam berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan maka akan semakin tinggi dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hal ini yaitu melalui berwirausaha.

Menjadi wirausahawan yang berhasil disebabkan karena seseorang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan (Suryana, 2017). Jika hanya memiliki kemauan tanpa kemampuan, maka usaha yang dirintis akan sulit berkembang. Serta jika hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tidak disertai dengan kemauan maka wirausaha tidak dapat terwujud. Sebuah kemauan merupakan minat yang kuat seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat memicu adanya minat berwirausaha. Pendidikan formal dan pengalaman bisnis-bisnis kecil yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil (Alma, 2016). Akan ada daya tarik seseorang terhadap wirausaha setelah memperoleh informasi dari kegiatan pelatihan, seminar dan praktik kewirausahaan.

Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan pekerjaan, pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Yulianingsih & Askafi, 2016).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Satrionugroho & Tomo, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk

Berwirausaha Dibidang Teknologi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri yang dimiliki seseorang, ikut mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi (Siregar, 2021). Agar berhasil dalam berwirausaha maka individu harus memiliki rasa percaya diri yang kuat dan komitmen yang kuat. Selain itu kemampuan dalam membaca peluang juga diperlukan agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Individu juga harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko agar individu siap dengan segala resiko yang didapat ketika berwirausaha. Apabila individu sudah yakin bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan tersebut maka niat untuk berwirausaha yang dimiliki menjadi lebih tinggi daripada individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya tersebut.

Efikasi diri selain berhubungan dengan niat, efikasi diri berhubungan juga dengan perilaku secara langsung. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi dalam situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan afeksi yang berbeda dengan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah. Maksudnya adalah individu yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu tugas, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Semakin tinggi tingkat efikasi diri

maka semakin tinggi pula untuk kerja individu dan berlaku sebaliknya (Baron & Byrne, 2016). Apabila individu memiliki efikasi diri yang tinggi maka intensi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan tinggi dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat sukses dalam berwirausaha. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah maka intensi yang dimiliki untuk berwirausaha juga rendah dan motivasi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan rendah.

Menurut Indarti & Rostiani (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat minat kewirausahaan yang dimilikinya.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

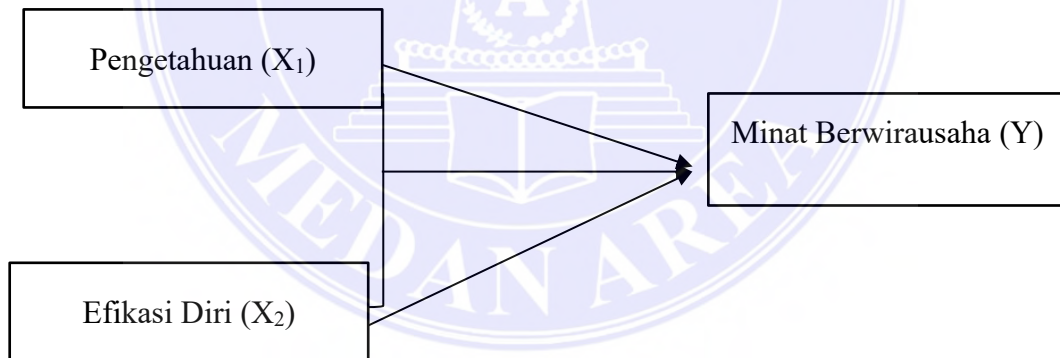
Kewirausahaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu. Kewirausahaan sangat besar perannya di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian seharusnya masyarakat lebih memiliki intensi atau niat untuk menjalankan bisnis dengan kemandirian tinggi. Minat adalah sebagai usaha yang disadari untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah didefinisikan secara jelas.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya,

bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Minat berwirausaha menjadi prediktor sukses jika seseorang akan berwirausaha karena untuk meramalkan perilaku seseorang maka cara terbaik untuk memprediksinya adalah dengan melihat niatnya. Jika niat yang dimiliki tinggi maka kemungkinan untuk sukses saat berwirausaha juga akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah minat maka kemungkinan untuk sukses saat berwirausaha juga akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi
2. Ada pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi.
3. Ada pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif Sugiyono (2016:65) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian bertempat di Kabupaten Dairi Kecamatan Parbuluan Desa Simallopuk, Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan di Desa Simallopuk, Sumatera Utara yang akan dilaksanakan dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Proses Pengajuan Judul																						
2	Penulisan Proposal																						
3	Bimbingan Proposal																						
4	Acc Proposal																						
5	Seminar																						
6	Bimbingan Skripsi																						
7	Seminar Hasil																						
7	Acc Skripsi																						
8	Sidang Meja Hijau																						

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang.	1. Mengambil resiko usaha 2. Menganalisis peluang usaha 3. Merumuskan solusi masalah. (Mustofa, 2014)	Likert
Efikasi Diri (X ₂)	Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu	1. Keyakinan kemampuan diri 2. Optimis. 3. Obyektif 4. Bertanggung jawab. 5. Rasional dan realistis (Mawanti, 2016)	Likert
Minat Berwirausaha (Y)	Minat Berwirausaha ketertarikan seseorang akan suatu hal yang lebih serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan dilakukannya dan tidak takut dalam menghadapi berbagai resiko didalamnya	1. Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri 3. Sikap jujur dan tanggung jawab 4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha 5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif (Hendrawan & Sirine, 2017)	Likert

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam kajian ini adalah seluruh generasi Z pada Desa Simallopuk Kabupaten Dairi dengan jumlah generasi sebanyak 1.688 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *non-probability* tepatnya *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data populasi yang ada, maka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

ket :

n = Besarnya sampel
N = Besarnya populasi
e² = Presisi

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka banyaknya sampel yang diambil sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.688}{1 + (1.688 * 0.1^2)}$$

$$n = \frac{1.688}{17,88}$$

$$n = 94,4$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 94 orang generasi Z pada Desa Simallopuk Kabupaten Dairi. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Masyarakat generasi Z pada Desa Simallopuk Kabupaten Dairi yang yang berminat berwirausaha
- b. Masyarakat generasi Z pada Desa Simallopuk Kabupaten Dairi yang berusia 17 sampai 45 Tahun

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numeris atau angka.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisioner).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, website, makalah-makalah, majalah dan lain-lain.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Umar, 2016). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan dimintai data. Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Jawaban Sangat Setuju	5
2.	Jawaban Setuju	4
3.	Jawaban Kurang Setuju	3
4.	Jawaban Tidak Setuju	2
5.	Jawaban Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1.	0,694	0,202	Valid
2.	0,714	0,202	Valid
3.	0,693	0,202	Valid
4.	0,789	0,202	Valid
5.	0,750	0,202	Valid
6.	0,737	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2024)

Untuk hasil uji validitas pada variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri (X₂)

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1.	0,739	0,202	Valid
2.	0,789	0,202	Valid
3.	0,667	0,202	Valid
4.	0,730	0,202	Valid
5.	0,660	0,202	Valid
6.	0,721	0,202	Valid
7.	0,709	0,202	Valid
8.	0,660	0,202	Valid
9.	0,730	0,202	Valid
10.	0,711	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2024)

Untuk hasil uji validitas pada variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

No Pertanyaan	r _{hitung}	r _{table}	Status
1.	0,652	0,202	Valid
2.	0,817	0,202	Valid
3.	0,809	0,202	Valid
4.	0,709	0,202	Valid
5.	0,636	0,202	Valid
6.	0,702	0,202	Valid
7.	0,745	0,202	Valid
8.	0,801	0,202	Valid
9.	0,647	0,202	Valid
10.	0,825	0,202	Valid

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi) yang diuji, r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{table} dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik Cronbach Alpha (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2016).

Tabel 3.7
Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,822	Reliabel
Efikasi Diri (X ₂)	0,889	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,906	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2024)*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang pengetahuan kewirausahaan (Variabel X_1) sebesar 0,822 (reliabel), Instrument efikasi diri (Variabel X_2) sebesar 0,889 (reliabel), minat berwirausaha (Variabel Y) sebesar 0,906 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 maka data bisa dikatakan reliabelitas.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa metode analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Teknik analisa data dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal

akan membentuk suatu satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolonieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Selain diukur dengan grafik *Scaterplot*. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Minat Berwirausaha
X_1	= Pengetahuan Wirausaha
X_2	= Efikasi Diri
b_1, b_2	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Kriteria Pengujian hipotesis yaitu:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- 2) Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu Pengetahuan Wirausaha (X_1), Efikasi Diri (X_2) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2018).

Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai R^2 Square pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Selain itu juga untuk mengukur besar proporsi (Persentase) dari jumlah ragam Y yang di terangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap ragam variabel respon Y.

Uji determinan juga di lakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y (Ghozali, 2018). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = Koefisien Determinan.

R^2 = Nilai Koefisien Berganda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi, yang dapat dilihat $t_{hitung} (12,351) > t_{tabel} (1,986)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi, yang dapat dilihat $t_{hitung} (3,942) > t_{tabel} (1,986)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima
3. Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Gen – Z pada Kabupaten Dairi, yang dapat dilihat dari $F_{hitung} (159,168) > F_{tabel} (3,10)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka saran yang

dapat disampaikan adalah pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami materi mata pelajaran kewirausahaan. Berbagai pihak perlu membantu mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan

2. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah *self efficacy* pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan *self efficacy*. Penanaman nilai-nilai *self efficacy* dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.
3. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah karakter wirausaha pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan karakter wirausaha. Penanaman nilai-nilai karakter wirausaha dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahillah, L. M. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(1).
- Bachrudin, E. A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Skripsi STIE Perbanas Surabaya*.
- Fachriza, F. I., & Moeliono, N. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan pembelian Rokok Mild. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 139–148.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Harahap, D. A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak USU (Pajus) Medan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 7(3).
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 60–70.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *UNDIKSHA*, 5(1), 1–11.
- Khairunizam. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2).
- Kholilah, A., & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1).
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2014). *Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid 1 Edisi Terjemahan 9*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 1–13.
- Otorisasi Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otorisasi Jasa Keuangan.
- Pery, V. G., & Morris, M. D. (2015). Who Is Control? The Role Of Self Perception, Knowledge and Income Inexplaining Consumer Financial Behavior. *Journal Of Consumer Affairs*, 39(2), 299–323.
- Pradja, J. S. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Priansa, D. J. (2016). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1–11.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2016). *Perilaku Konsumen* (7th ed.). Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Siahaan, S. A. N., & Seno, P. H. K. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–11.
- Siregar, D. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank X. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1).
- Soetiono, K. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Soewito, Y. (2013). Kualitas produk, merek, dan desain pengaruhnya terhadap keputusan pembelian sepeda Motor Yamaha Mio. *Jurnal EMBA*, 1(3).

- Sudarsono, H. (2016). *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2).
- Sumarwan, U. (2017). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tubastuvi, N., Ramadani, A. G., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1).
- Umar, H. (2016). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yulistia, R. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Zahra, A. G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi Insititut Pertanian Bogor*.
- Zahriyan, M. . (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*.
- Zamharira, N., Miftah, & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS Jambi). *Journal of Islamic Financial Management*, 1(1).
- Zulfani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaah Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUISONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA GEN-Z KABUPATEN DAIRI

Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 15 – 25 tahun 36 – 45 tahun

26 – 35 tahun 45 tahun keatas

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis (√) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN PENGETAHUAN	Penilaian				
	Mengambil Resiko Usaha	5	4	3	2	1
1.	Saya berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi					
2.	Saya berani dalam hal kemampuan mengambil resiko keuangan, apabila terjadi masalah terhadap konsumen dan saya siap menggantinya					
	Menganalisis Peluang Usaha					
3.	Saya membaca peluang pasar untuk memperluas pemasaran melalui perputaran modal usaha					
4.	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan usaha yang lagi dijalankan agar usaha dapat berkembang					
	Merumuskan Solusi Masalah					
5.	Saya berusaha mencari informasi untuk mengetahui ada atau tidaknya kompetitor bagi bisnis saya					
6.	Saya selalu proaktif dalam meningkatkan kinerja penjualan pada usaha yang saya jalankan.					
No	PERNYATAAN EFIKASI DIRI	Penilaian				
	Keyakinan Akan Kemampuan Diri	5	4	3	2	1
1.	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha					
2.	Saya yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang					
	Optimis					
3.	Saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha					
4.	Saya memiliki keyakinan jika saya berwirausaha akan mendapatkan keuntungan					
	Obyektif					
5.	Saya memiliki kemampuan dalam memimpin					
6.	Saya mampu memimpin teman-teman saya					
	Bertanggung jawab					
7.	Saya bertanggung jawab dalam mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha.					
8.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras					

Rasional dan realistis						
9.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha					
10.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya optimis dalam berwirausaha					
No	PERNYATAAN MINAT BERWIRAUSAHA	Penilaian				
	Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	5	4	3	2	1
1.	Dengan usaha yang telah saya jalankan sekarang ini dapat memenuhi kebutuhan saya					
2.	Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal sesuai dengan kebutuhan usaha dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalani					
Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri						
3.	Saat saya mendapatkan apa yang saya inginkan itu karena saya bekerja keras untuk mendapatkannya					
4.	Bisa atau tidaknya menjadi wirausaha tergantung pada kemampuan saya					
Sikap jujur dan tanggung jawab						
5.	Saya bertanggung jawab sepenuhnya dengan usaha yang lagi dijalankan					
6.	Saya bersikap jujur dengan produk yang saya jual ke konsumen					
Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha						
7.	Saya tetap semangat dan bekerja keras walaupun penjualan produk/jasa tidak konsisten setiap hari					
8.	Saya percaya dan optimis bahwa produk/jasa yang ditawarkan meningkat setiap tahunnya					
Pemikiran yang kreatif dan konstruktif						
9.	Saya memiliki ide unik yang belum pernah dilakukan sebelumnya					
10.	Saya berusaha melakukan kreatifitas dalam menciptakan nama dalam usaha yang akan dijual					

Lampiran 2. Data Penelitian

Tabulasi Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan						Total
1	4	4	3	4	3	4	22
2	4	3	4	4	4	3	22
3	4	5	4	3	4	3	23
4	3	3	3	2	3	3	17
5	4	5	4	3	5	3	24
6	4	3	5	4	4	5	25
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	3	4	3	22
9	4	5	4	4	4	4	25
10	3	3	4	3	3	3	19
11	4	5	5	4	5	4	27
12	4	4	5	5	4	4	26
13	3	4	4	3	3	3	20
14	3	2	3	3	3	4	18
15	3	3	3	4	4	3	20
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	3	4	3	3	4	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	5	4	4	25
21	3	5	4	3	4	3	22
22	4	5	3	4	4	3	23
23	5	5	3	4	4	4	25
24	4	4	3	4	4	4	23
25	4	3	4	3	4	3	21
26	3	5	4	4	4	4	24
27	3	4	4	4	4	4	23
28	4	5	4	4	5	4	26
29	4	4	4	4	3	5	24
30	4	3	4	4	4	4	23
31	4	3	4	4	4	4	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	5	5	5	27
34	3	4	4	4	3	5	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	5	4	4	4	24
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	4	4	4	3	4	24
41	4	4	4	3	4	3	22
42	4	4	4	3	5	4	24
43	4	4	5	5	4	4	26
44	4	4	4	4	5	4	25
45	4	4	4	4	4	3	23

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan						Total
46	4	4	4	5	5	3	25
47	3	3	4	4	4	4	22
48	4	4	4	5	4	5	26
49	4	4	4	5	4	4	25
50	3	4	4	4	5	4	24
51	5	5	5	4	5	5	29
52	5	5	5	4	4	5	28
53	5	5	4	5	5	3	27
54	5	4	5	4	5	5	28
55	3	4	4	2	3	2	18
56	5	5	5	5	5	4	29
57	5	5	4	4	5	5	28
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	3	4	4	4	4	23
61	5	4	4	5	4	4	26
62	5	4	4	4	5	4	26
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	4	5	4	5	4	27
65	5	5	5	5	4	5	29
66	5	5	4	5	4	4	27
67	5	5	3	4	4	4	25
68	2	5	5	4	4	4	24
69	4	3	3	3	2	3	18
70	4	3	4	4	4	4	23
71	3	4	4	4	5	4	24
72	4	3	4	4	3	4	22
73	4	3	4	3	4	3	21
74	3	2	3	3	1	3	15
75	3	3	3	2	2	3	16
76	4	4	3	4	4	3	22
77	4	3	4	4	4	3	22
78	4	4	4	4	1	3	20
79	4	3	3	4	4	3	21
80	4	4	4	4	5	4	25
81	4	4	4	3	4	3	22
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	30
84	4	3	4	4	4	4	23
85	5	4	4	5	4	4	26
86	5	4	4	4	5	4	26
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	4	5	4	5	4	27
89	5	5	5	5	4	5	29
90	5	5	4	5	4	4	27
91	5	5	3	4	4	4	25
92	2	5	5	4	4	4	24
93	4	4	4	4	3	5	24
94	4	3	4	4	4	4	23

Tabulasi Efikasi Diri (X2)

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Efikasi Diri										Total
1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
2	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	37
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
4	3	1	1	3	3	1	3	2	2	3	22
5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
6	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	30
12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
13	4	4	4	2	2	4	4	3	2	5	34
14	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	44
15	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
18	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	39
19	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
21	5	4	3	5	1	5	5	4	5	5	42
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
24	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
25	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
26	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	42
27	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
28	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	40
29	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	42
30	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
32	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	42
33	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	42
34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
38	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
39	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	46
40	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
42	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
43	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
44	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	46
45	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
46	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Efikasi Diri										Total
47	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
49	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
50	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
51	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	43
52	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
53	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	43
54	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
55	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37
56	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
57	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	43
58	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
59	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
60	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	33
61	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
62	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	32
63	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
64	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	47
65	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
66	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
67	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
68	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
69	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	32
70	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
71	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	41
72	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	32
73	4	2	1	4	3	3	3	4	3	5	32
74	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	20
75	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
76	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
77	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	33
78	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	34
79	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
80	3	4	2	5	4	4	4	5	4	5	40
81	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	39
82	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
83	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
84	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	33
85	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
86	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	32
87	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
88	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	47
89	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
90	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
91	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
92	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
93	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	42
94	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42

Tabulasi Minat Berwirausaha (Y)

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Minat Berwirausaha										Total
1	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	40
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	41
4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	30
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
7	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
9	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
10	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
11	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	41
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
13	2	3	2	4	4	4	3	4	5	4	35
14	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	30
15	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
17	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
18	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
19	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
20	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	41
21	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
23	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	39
24	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
25	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
26	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	39
27	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
28	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44
29	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	39
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
31	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	41
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
35	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	45
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
40	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	40
41	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
42	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
43	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	42
44	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
45	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	38

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Minat Berwirausaha										Total
46	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
47	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	38
48	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	40
49	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
50	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
51	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
53	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
54	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
55	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	31
56	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
57	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
58	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
59	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
60	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	38
61	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
62	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	39
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
67	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	47
68	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
69	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	41
72	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
73	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
74	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	24
75	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
76	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
77	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
78	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36
79	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
80	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
81	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
82	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
83	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
84	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	38
85	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
86	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	39
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
91	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	47
92	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
93	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	39
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38

Lampiran 3. *Output* Hasil Uji StatistikaUJI VALIDITAS DATA
(X₁)

		Correlations						
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	ttl
VAR00001	Pearson Correlation	1	.400**	.270**	.521**	.413**	.417**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
VAR00002	Pearson Correlation	.400**	1	.410**	.432**	.486**	.351**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
VAR00003	Pearson Correlation	.270**	.410**	1	.455**	.472**	.525**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
VAR00004	Pearson Correlation	.521**	.432**	.455**	1	.461**	.602**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
VAR00005	Pearson Correlation	.413**	.486**	.472**	.461**	1	.384**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
VAR00006	Pearson Correlation	.417**	.351**	.525**	.602**	.384**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
ttl	Pearson Correlation	.694**	.714**	.693**	.789**	.750**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	ttl
VAR00001 Pearson Correlation	1	.523**	.528**	.453**	.378**	.438**	.471**	.445**	.433**	.525**	.739**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00002 Pearson Correlation	.523**	1	.493**	.528**	.451**	.665**	.401**	.581**	.530**	.437**	.789**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00003 Pearson Correlation	.528**	.493**	1	.284**	.440**	.411**	.467**	.266**	.355**	.311**	.667**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.000	.000	.000	.010	.000	.002	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00004 Pearson Correlation	.453**	.528**	.284**	1	.440**	.483**	.448**	.510**	.611**	.497**	.730**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00005 Pearson Correlation	.378**	.451**	.440**	.440**	1	.343**	.379**	.425**	.415**	.432**	.660**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00006 Pearson Correlation	.438**	.665**	.411**	.483**	.343**	1	.530**	.356**	.477**	.438**	.721**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00007 Pearson Correlation	.471**	.401**	.467**	.448**	.379**	.530**	1	.356**	.458**	.540**	.709**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00008 Pearson Correlation	.445**	.581**	.266**	.510**	.425**	.356**	.356**	1	.426**	.414**	.660**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00009 Pearson Correlation	.433**	.530**	.355**	.611**	.415**	.477**	.458**	.426**	1	.567**	.730**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
VAR00010 Pearson Correlation	.525**	.437**	.311**	.497**	.432**	.438**	.540**	.414**	.567**	1	.711**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
ttl Pearson Correlation	.739**	.789**	.667**	.730**	.660**	.721**	.709**	.660**	.730**	.711**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	6

(X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	10

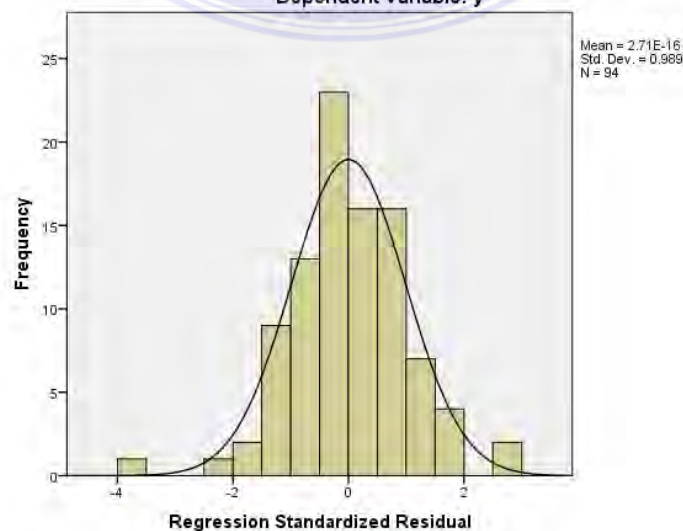
Hasil Olahan Data SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

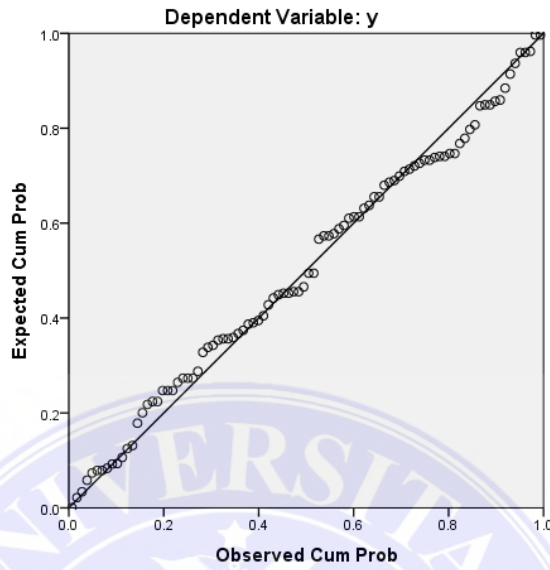
a. Uji Normalitas Data

Histogram

Dependent Variable: y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

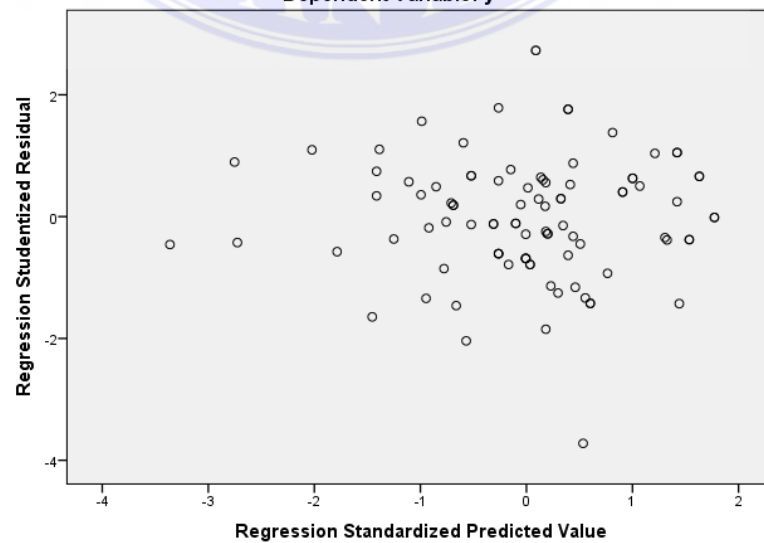
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.620	2.220		1.180	.241		
x1	1.201	.097	.731	12.351	.000	.696	1.436
x2	.221	.056	.233	3.942	.000	.696	1.436

a. Dependent Variable: y

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: y



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.620	2.220		1.180	.241		
x1	1.201	.097	.731	12.351	.000	.696	1.436
x2	.221	.056	.233	3.942	.000	.696	1.436

a. Dependent Variable: y

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.620	2.220		1.180	.241		
x1	1.201	.097	.731	12.351	.000	.696	1.436
x2	.221	.056	.233	3.942	.000	.696	1.436

a. Dependent Variable: y

4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2029.280	2	1014.640	159.168	.000 ^b
	Residual	580.093	91	6.375		
	Total	2609.372	93			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.778	.773	2.52481	1.551

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setfa Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1041 /FEB /01.1/ XI / 2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

17 November 2023

Kepada Yth,
Kantor Kepala Desa Parbuluan I

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DANDI SAGALA
N P M : 198320166
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Gen-Z Kabupaten Dairi)**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peninggal

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN PARBULUAN
DESA PARBULUAN I
 JL. Sidikalang – Dolok Sanggul Km. 30

Parbuluan I, 18 November 2023

Nomor : 005/40

Kepada ,

Sifat : biasa

Yth : Dekan fakultas Ekonomi

Perihal : **Pemberian izin Research**

Universtias Medan Area

ditempat

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Nomor 1041/FEB/01.1/XI/2023 tertanggal 17 November 2023 perihal Izin Research kepada :

Nama : **DANDI SAGALA**

NPM : 198320166

Program Studi : Manajemen

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri Terhadap minat berwusaha**

Sehubungan dengan hal diatas Pemerintah Desa parbuluan I memberi Izin Research selama satu bulan kepada namanya tersebut diatas untuk mengambil data-data yang dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian tugasnya dalam penyusunan skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

